



Anak Karyawan Indogrosir Juga Terjangkit Korona

Kasus Positif DIY Terus Menanjak

YOGYA (KR) - Jumlah kasus positif terinfeksi virus Korona (Covid-19) kluster Indogrosir terus bertambah. Hasil tes swab, bertambah 10 orang terinfeksi. Sehingga sampai Rabu (13/5), total yang dipastikan sudah terinfeksi sebanyak 26 orang. Ironisnya, hasil terbaru menunjukkan, wabah sudah menjangkiti keluarga karyawan, karena salah satunya usia anak-anak.

Untuk melacak penyebaran Covid-19, Pemkab Sleman dan Pemkot Yogyakarta kembali melakukan *rapid test* di hari kedua untuk pengunjung Indogrosir. Uji rapid test Indogrosir hari kedua. Dari 427 pengunjung yang mengikuti *rapid test* di GOR Pangukan, Sleman, 19 pengunjung diantaranya reaktif. Sedangkan di Kota Yogyakarta, dari 232 pengunjung, 6 orang diantaranya reaktif. Berita terkait pelaksanaan rapid test di Kota Yogyakarta di halaman 2.

* Bersambung hal 7 kol 5

**DETEKSI COVID-19
DI KLASER
INDOGROSIR
Rabu (13/5)**

• Hasil Sementara Swab Positif 26 orang

Hasil 'Rapid Test' Pengunjung

Kab. Sleman :	
Hari Pertama (Selasa, 12/5)	Diperiksa : 461 orang Hasil : 20 orang reaktif
Hari Kedua (Rabu, 13/5)	Diperiksa : 426 orang Hasil : 19 orang reaktif

Kota Yogya :	
Hari Pertama (Selasa, 12/5)	Diperiksa : 185 orang Hasil : 2 reaktif
Hari Kedua (Rabu, 13/5)	Diperiksa : 232 orang Hasil : 6 orang reaktif

Sumber: Diolah

Grafis JOS

Netral Biasa Jumpa Per

Kasus Positif Sambungan hal 1

Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo mengatakan, pelaksanaan *rapid test* hari kedua berjalan lancar. Bahkan ada warga yang dijadwalkan menjalani uji *rapid test* Selasa kemarin justru datang di hari kedua dan tetap dilayani. "Warga yang tidak datang sudah dihubungi melalui pesan WhatsApp dan bisa memanfaatkan pelaksanaan *rapid test* hari terakhir," jelas Joko Hastaryo.

Joko mengungkapkan, sebelum kluster Indogrosir ini, pihaknya masih bersikukuh mengharuskan *rapid test* reaktif dirawat di rumah sakit, meskipun secara fisik sehat. Namun melihat fakta di lapangan ada potensi ledakan kasus konfirm saat ini, padahal kapasitas kamar isolasi rumah sakit di Sleman saat ini sangat terbatas. Sehingga Pemerintah Kabupaten Sleman memilih Asrama Haji sebagai fasilitas kesehatan darurat untuk pelaksanaan karantina. "Proses karantina di Asrama Haji aturan atau protokolnya sangat ketat. Mirip isolasi nonkritikal di rumah sakit. Saat ini ada dokter yang ditempatkan di sana sebagai koordinator pelayanan selain penambahan tenaga perawat," tandas Joko.

Hingga saat ini, total kasus positif Covid-19 dari kluster Indogrosir yang merupakan warga Sleman sebanyak 8 orang. Mereka merupakan karyawan Indogrosir yang sudah dilakukan swab tenggorakan dan menunjukkan hasil positif Covid-19.

Sedangkan Bupati Sleman Drs Sri Purnomo MSI mengatakan, untuk warga ber-KTP di luar Sleman, seperti mahasiswa dari luar daerah yang sempat belanja di Indogrosir belum bisa diakomodasi untuk mengikuti *rapid test* di GOR Pangkajene. Sekarang ini *rapid test* baru untuk warga Sleman.

"Kami belum membuka *rapid test* bagi warga luar Sleman," kata Sri Purnomo.

Bagi mahasiswa atau masyarakat KTP luar Sleman yang sempat belanja di Indogrosir diimbau untuk isolasi mandiri di rumah selama 14 hari. Kemudian menerapkan PHBS, jaga jarak dan memakai masker.

"Kalau merasakan gejala Covid-19, supaya periksa ke puskesmas. Kemudian di pintu depan supaya jujur kepada petugas jika merasa-

kan gejala Covid-19. Nanti sama petugas akan ditunjukkan melewati jalur khusus," ujarnya.

Sedangkan total tambahan kasus positif Covid-19 dari DIY, sebanyak 12 orang dengan 10 orang di antaranya dari kluster Indogrosir.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih mengungkapkan, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY bertambah 12 kasus baru lagi yang 10 kasus di antaranya merupakan kluster Indogrosir. Sehingga jumlah kasus positif Covid-19 di DIY adalah 181 kasus berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY pada Rabu (13/5). Di samping itu, dilaporkan lima pasien positif Covid-19 sembuh dan tiga kematian Pasien Dalam Pengawasan (PDP) di DIY.

Berty menuturkan 12 kasus positif Covid-19 yang baru dengan riwayatnya yaitu kasus 172 perempuan (19) warga Bantul terkait jemaah tablig, kasus 173 perempuan (29) warga Gunungkidul dari kluster Indogrosir, kasus 174 laki laki (7) warga Gunungkidul merupakan anak karyawan Indogrosir, kasus 175 laki laki (56) warga Gunungkidul terkait kluster Indogrosir dan kasus 176 laki laki (29) warga Sleman merupakan karyawan Indogrosir.

Selanjutnya kasus 177 laki laki (14) warga Sleman kontak dengan kasus positif dan enam kasus berikutnya merupakan karyawan Indogrosir yaitu kasus 178 laki laki (45) warga Sleman, kasus 179 laki laki (25) warga Sleman, kasus 180 laki laki (31) warga Sleman, kasus 181 laki laki (54) warga Kota Yogyakarta, kasus 182 laki laki (35) warga Sleman dan kasus 183 perempuan (27) warga Gunungkidul.

"Jumlah kasus positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh sebanyak 5 orang, sehingga jumlah kasus sembuh menjadi sebanyak 68 kasus. Kasus sembuh adalah kasus 51 laki laki (57) warga Sleman, kasus 107 perempuan (67) warga Gunungkidul, kasus 113 laki laki (33) warga Gunungkidul, kasus 114 perempuan (23) warga Gunungkidul dan kasus 117 perempuan (37) warga Gunungkidul," jelasnya.

(Sni/Aha/Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005